

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hijrawati, Usman AN, Syarif S, Hadju V, As'ad S, Baso YS. Use of technology for monitoring the development of nutritional status 1000 hpk in stunting preventionin Indonesia. *Gac Sanit.* 2021;35(S2):S231-4.
2. Khoeroh H, Indriyanti D. Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja puskesmas Sirampoq. *Unnes J.Public Health.* 2017;6(3):190.
3. Soliman A, Sanctis VD, Alaaraaj N, Ahmed A, Alyafei F, Hamed N. Early and long-term consequences of nutrional stunting: from childhood to adulthood. *Acta Biomed.* 2021;92(1):1-11.
4. Liem S, Panggabean H, Farady R. Persepsi social tentang stunting di kabupaten Tanggerang. *Jurnal Ekologi Kesehatan.* 2019;18(1):37-47.
5. Lewis TS, Kinga SE, Aung T, Roberton T. The potential contribution of the health system to reducing stunting in SUN countries. *Food Nutr Bull.* 2021;42(2):159-69.
6. Musaidah, Mangembra, Rosdiana. Fakor yang berhubungan dengan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bontomatene Kabupaten Selayar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2020;10(1):28-32.
7. Badan Pusat Statistik. Laporan pelaksanaan integrasi SUSENAS Maret 2019 dan SSGBI tahun 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2019.
8. Kementerian Kesehatan RI. Hasil studi status gizi Indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
9. Windasari DP, Syam I, Kamal LS. Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *AcTion: Aceh Nutrition Journal.* 2020;5(1):27-34.
10. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr.* 2018;14(4):1-10.
11. Putri M, Listi D. The Relationship of knowledge and attitude of mother's breastfeeding with exclusice gving. *Jurnal Proteksi Kesehatan.* 2020;9(1):44-51.

12. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, Meitria, Yulidasari F, Rosadi D,dkk. Buku ajar gizi 1000 hari pertama kehidupan. Yogyakarta: CV mine; 2018.
13. Koh K. Maternal breastfeeding and children's cognitive development. *Social Science and Medicine*. 2017;187:101-08.
14. Primadewi K. Riwayat pemberian asi eksklusif hubungan riwayat pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di desa Yangapi tahun 2021. *Jurnal Medika Usada*. 2022;5(2):64-9.
15. Purwanto H, Sujoko E. Pengaruh pola pemberian asi terhadap kecerdasan kognitif anak di posyandu dusun Kali Cacet RT 01 RW 07 desa Gedong Kecamatan Banyubiru. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*. 2020;3(1):76-85.
16. Kementerian Kesehatan RI. Laporan kinerja kementerian Kesehatan tahun 2020. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2021.
17. Alhamid AS, Carolin BT, Lubis R. Studi mengenai status gizi balita. *Jurnal Kebidanan*. 2021;7(1):131-38.
18. Budiana TA, Marlina D. Analisis kecukupan energi, protein, zink dan kalsium pada balita stunting di wilayah kota cimahi. *Pin-litamas*. 2020;2(1):38-42.
19. Septikasari M. Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press; 2018.
20. Menkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak.
21. Anwar M, Kurniawan AW, Yudasmara DS. Studi Cross Sectional Antropometri Anak Usia 7-12 Tahun Dataran Rendah. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*. 2019;3(2):91-6.
22. Rahmawati T, Lamidi L. Alat Ukur Tinggi untuk Pengujian Status Gizi Balita dengan Metode Anthropometry. *Jurnal Teknokes*. 2020;13(1):23-31.

23. Anwar M, Kurniawan AW, Yudasmara DS. Studi Cross Sectional Antropometri Anak Usia 7-12 Tahun Dataran Rendah. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. 2019;3(2):91-6.
24. Amirullah A, Putra AT, Al Kahar AA. Deskripsi status gizi anak usia 3 sampai 5 tahun pada masa Covid-19. Murhum: jurnal pendidikan anak usia dini. 2020:16-27.
25. Sulianti, Sutrio, Novela V, Saragih E, Junita D, Sari CR, dkk. Penentuan status gizi. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
26. Sirajuddin, Surmita, Astuti TA. Survey konsumsi pangan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018.
27. Luengo MH, Bueno CA, Carrascosa DP, Macias CB, Vizcaino VM, Pacheco BN. Relationship between breast feeding and motor development in children: protocol for a systematic review and meta-analysis. BMJ Open. 2019;9:1-6.
28. Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta : CV. Trans Info Media; 2021.
29. Iglesias SM, Martin JS, Alvarez AA, Blazquez MR, Gonzalez I, Barrientosn RR, Cuesta TS, dkk. Effectiveness of an educational group intervention in primary healthcare for continued exclusive breast-feeding: PROLACT study. BMC Pregnancy and Childbirth. 2018;18:59.
30. Kementerian Kesehatan RI. Laporan kinerja kementerian kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2022.
31. Berger PK, Plows JF, Demerath EW, Fields DA. Carbohydrate composition in breast milk and its effect on infant health. Wolters Kluwer Health. 2020; 23(4):278-81.
32. Politano CA, Berroa JL. Omega-3 fatty acids and fecundation, Pregnancy anf breastfeeding. Rev Bras Ginecol Obstet. 2020; 42(3):160-64.
33. Almeida CC, Pereira BF, Leandro KC, Costa MP, Spisso BF, Junir CA. Bioactive compounds in infant formula and their effects on infant nutrition and health: an systematic literature review. International Journal of Food Science. 2021:1-22.

34. Wijaya FA. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. Cermin Dunia Kedokteran. 2019;46(4):296-300.
35. Erick M. Breast milk is conditionally perfect. Medical Hypotheses. 2018; 111:82-9.
36. Mosca F, Gianni ML. Human milk: composition and health benefits. La Pediatria Medica e Chirurgica. 2017; 39(155):47-51.
37. Wilda I, Sarlis N, Mahera R. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan penurunan berat badan ibu menyusui. Jurnal Endurance. 2018; 3(3):611-17.
38. Ciampo LA, Ciampo LR. Breastfeeding and the benefits of lactation for women's health. Rev Bras Ginecol Obstet. 2018;40(6):354-59.
39. Mufdlilah. Buku pedoman pemberdayaan ibu menyusui program ASI Eksklusif. Yogyakarta; 2017.
40. Ali A. Current status of malnutrition and stunting in Pakistan children: What needs to be done. J Am Coll Nutr. 2020;40(2):180-92.
41. Rahmawaty S, Meyer B. Stunting is a recognised problem: evidence for the potential benefits of omega-3 long chain polyunsaturated fatty acids. Journal Pre-proof. 2020;73:2-3.
42. Ernawati A. Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK. 2020;16(2):77-94.
43. Nainggolan BG, Sitompul M. Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 1-3 tahun. Nutrix Journal. 2019;3(1):36-41.
44. Kiik MS. Nuwa MS. Stunting dengan pendekatan framework WHO. Kupang: CV Gerbang Media Aksara; 2020.
45. Kusdalinh K, Suryani D. Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu. AcTion: Aceh Nutrition Journal. 202;6(1):93-9.
46. Winda SA. Tinggi Badan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review. Jurnal ProNers. 2021;6(1).

47. Zhou E, Hauser B, Jee YH. Genetic evaluation in children with short stature. *Curr Opin Pediatr.* 2021; 33(4):458-63.
48. Latifah AM, Purwanti LE, Sukamto FI. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita 1-5 tahun. *Health Sciences Journal.* 2020 Apr 4;4(1):142.
49. Campos AP, Compte MV, Hawkins SS. Association between breastfeeding and child stunting in Mexico. *Ann Glob Health.* 2020;86(1):145.
50. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery).* 2018;5(3):268-78.
51. Sutriyawan A, Kurniawati RD, Rahayu SR, Habibi J. Hubungan status imunisasi dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita: studi retrospektif. *Journal Of Midwifery.* 2020;8(2):1-9.
52. Noorhasanah E, Tauhidah NI, Putri MC. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction.* 2020;4(1):13-20.
53. Paramita LD, Devi NL, Nurhesti PO. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting dengan kejadian stunting di desa tiga, susut, bangli. *Coping: Community of Publishing in Nursing.* 2018;9:323-31.
54. Erwina Sumartini SS, Keb M. Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *InJurnal Seminar Nasional* 2020;2(1):127-34.
55. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study guide-stunting dan upaya pencegahannya. Yogyakarta; CV mine: 2018.
56. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Pedoman pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi di kabupaten/kota. Jakarta: Bappenas; 2018.
57. Demsa Simbolon SK. Pencegahan stunting melalui intervensi gizi spesifik pada ibu menyusui anak usia 0-24 bulan. Media Sahabat Cendekia; 2019.

58. Ihsan FM, Ririanty M, Antika RB. Efektivitas Media Promosi "Piring Makanku" Sebagai Upaya Preventif Stunting Pada Remaja Putri. *Journal of Health Research" Forikes Voice"*. 2021;12(3):329-31.
59. Goudet SM, Bogin BA, Madise NJ, Griffiths PL. Nutritional interventions for preventing stunting in children (birth to 59 months) living in urban slums in low- and middle- income countries (LMIC). *Cochrane Database of Systs Rev*. 2019; 6(6):11.
60. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS One*. 2021;16(11).
61. Delisle H. Maternal education is essential but may not be sufficient to prevent child stunting: a commentary. *Public Health Nutr*. 2021;24(12).

